

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional. Korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih disebut sama.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>2</sup> Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah, Mijen Semarang yang bertempat di Desa Polaman, Mijen Kota Semarang. Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian pada semester

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta , 2012 ), hlm. 228

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, .....hlm.5

genap tahun pelajaran 2016/2017, yang penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2016 sampai 31 Desember 2016.

### **C. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau sebyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta , 2012 ), hlm. 61

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 2

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

hasil belajar akidah akhlak merupakan variabel bebas. Dengan indikatornya, nilai hasil belajar (pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik) yang dapat dilihat dari nilai raport semester genap mata pelajaran Aqidah Akhlak tahun pelajaran 2016/2017. Tetapi berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti menyangkut penilaian hasil belajar siswa, yang dimasukkan kedalam nilai raport hanya lebih kepada aspek *kognitif* yaitu pengetahuan siswa yang sudah berupa nilai ulangan semesteran pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.<sup>7</sup>

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat juga sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu ketaatan siswa kepada orang tua siswa, yang indikatornya sebagai berikut:

- a. Menaati perintah orang tua.
- b. Menghormati dan berbuat baik kepada orang tua.
- c. Meminta izin dan doa restu orang tua
- d. Membantu tugas dan pekerjaan orang tua
- e. Mendoakan orang tua

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, 05 Juli 2017.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini sangat penting karena pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data yang tersedia. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket dan dokumen.

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data ini penulis digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa secara langsung dari transkrip nilai raport semester genap kelas IV tahun pelajaran 2016/2017.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga dipergunakan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang menjadi responden, foto pembelajaran, foto pengisian angket penelitian, letak geografis MI Al-Hikmah Mijen Semarang serta segala sesuatu yang menyangkut gambaran umum tentang MI Al-Hikmah Mijen Semarang dan nilai raport hasil belajar akidah akhlak pada semester genap..

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm.274

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup>

Menurut Sugiono, Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>11</sup> Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-kata sendiri.

Penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada responden, yaitu siswa kelas IV MI Al-Hikmah Mijen Semarang.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 194

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 142

Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti melakukan penyusunan item pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Susunan pernyataan angket dapat dilihat pada lampiran. Penetapan skor dari angket ini menggunakan skala Likert dalam penelitian. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>12</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Penyusunan Angket Ketaatan Siswa**  
**Kepada Orang Tua**

No	Indikator	Penjabaran Indikatot	Item
1	Menaati perintah orang tua	Melaksanakan segala perintah orang tua, selama tidak berupa kemaksiatan kepada Allah <sup>13</sup>	1-7
2	Menghormati dan berbuat baik kepada orang tua	Sopan santun dalam berbicara dan berjalan	8-9
		Merendahkan diri kepada orang tua <sup>14</sup>	10-11
3	Meminta izin dan doa restu	Meminta izin dan doa restu saat keluar ruma	12-17

---

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 25

<sup>13</sup> Mushthafa Al-Maraghiy, *Tafsif Al-Maraghiy*, (Semarang: Tohaputra, 1988), hlm. 62

<sup>14</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*,... hlm. 215

	orang tua	Bersikap baik saat meminta izin <sup>15</sup>	18-20
4	Membantu orang tua	Membantu bersih-bersih rumah	21-22
		Membantu membawakan barang	23-25
		Membantu orang tua dengan ikhlas <sup>16</sup>	26-27
5	Mendoakan orang tua	Mendoakan orang tua yang masih hidup atau sudah meninggal <sup>17</sup>	28-30
Jumlah item soal			30

Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya maka dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban selalu
- b. Skor 3 untuk jawaban sering
- c. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

---

<sup>15</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 113

<sup>16</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 114

<sup>17</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 116

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berbentuk pilihan ganda, instrument kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>18</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan validitasnya digunakan formula tertentu, diantaranya menggunakan rumus korelasi *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta didik yang dianalisis

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. . . , hlm. 211.

<sup>19</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2013), hlm.48.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai dengan indikator. Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

Hasil analisis perhitungan validitas item soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan  $N=16$ . Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Item soal validitas yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan item soal angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Perhitungan dibantu dengan menggunakan Microsoft Exsel. Instrumen penelitian diujikan kepada 16 siswa (uji coba) dengan taraf signifikan 5%. maka didapatkan  $r_{tabel}$  0,497.

Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Ketaatan Siswa**  
**Kepada Orang Tua Siswa**

No Angket	Jumlah	Keterangan
1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30	22	Valid
2, 3, 6, 14, 18, 22, 24, 29	8	Tidak Valid
Jumlah	30	

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.2 diperoleh hasil 22 butir soal yang valid dan 8 tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

*Reliabilitas* menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat *tendensius* (memihak) mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 221

Untuk *menentukan* reliabilitas angket maka digunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total.<sup>21</sup>

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_1 \sim$	$r_{\text{tabel}}$ $\alpha = 0,05 \text{ n}=22$	Keputusan
Ketaatan Siswa Kepada Orang Tua Siswa IV (X)	0.898	> 0.497	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel ketaatan siswa kepada orang tua siswa (Y) sebesar 0.898. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

### 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang memperhatikan secara akurat, kemudiam mencatat fenomena yg muncul

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm. 239

selanjutnya melihat hubungan antar aspek dlm fenomena tersebut.<sup>22</sup> Observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui dan memahami perilaku atau sikap siswa tersebut sudah membiasakan bersikap berbakti dan taat kepada kedua orang tuanya sesuai yang sudah diajarkan disekolah.

#### 4. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut juga *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*narasumber*).<sup>23</sup> Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menguatkan alat pengumpulan data Observasi untuk mendapatkan data yang lebih benar (*konkrit*).

### F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.<sup>24</sup> Dengan demikian, analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi,

---

<sup>22</sup> Djemari Marpadi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), hlm. 63

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.198

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 333.

sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Pada bagian ini penulis menganalisa data yang telah terkumpul melalui kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden.

#### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

##### Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus bertistribusi normal.<sup>25</sup> Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus bertistribusi normal.<sup>26</sup> Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. . .*, hlm. 241.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. . .*, hlm. 241.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah<sup>27</sup>

- b) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

log = Logaritma<sup>28</sup>

- c) Tentukan panjang kelas interval (p).<sup>29</sup>

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- e) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

- f) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:<sup>30</sup>

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S},$$

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. . . , hlm. 35.

<sup>29</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47.

<sup>30</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*..., hlm. 99.

Keterangan:

S: simpangan baku

$\bar{x}$ : rata-rata sampel.

- g) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- h) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

- i) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%.
- j) Menarik kesimpulan, jika  $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>31</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *korelasi Product Moment*. Hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

---

<sup>31</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

$H_0: \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$  (berarti ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>32</sup>

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, sehingga  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika  $H_a$  diterima maka ada hubungan positif antara hasil belajar akidah akhlak terhadap ketaatan siswa kepada orang tua siswa. Selain itu dapat diperkuat dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.

---

<sup>32</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2013), hlm.48.